

Makna Pesan Dakwah Komunikasi Visual Pada Akun Instagram "@qomikin" (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)

¹ Bagus Prasetya, ² Rubino, ³ Andini Nur Bahri

Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/ Komunikasi dan Penyiaran Islam
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan,
Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371

Korespondensi penulis : prasetyabagus118@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna pesan dakwah komunikasi visual yang terdapat pada unggahan akun Instagram @qomikin ditinjau dari analisis semiotika Charles Sanders Peirce yang mana terdapat 3 gambar ilustrasi dari masing-masing pesan utama dakwah yakni akidah, syariah, dan akhlak sehingga total gambar yang diteliti berjumlah 9 gambar ilustrasi. Jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan ialah metode kualitatif dengan pendekatan analisis semiotika. Teknis analisis data yang digunakan yaitu analisis semiotika Charles Sanders. Sistematika menganalisis gambar ilustrasi meliputi pemilihan gambar ilustrasi dan kemudian dijadikan sebagai tanda, lalu tanda-tanda yang ditemukan kemudian dijadikan objek, dan terakhir objek yang telah ditemukan pada gambar ilustrasi diinterpretasikan dan ditarik kesimpulan makna pesan dakwahnya. Hasil penelitian yang diperoleh yakni pada materi dakwah bertema akidah mencakup masalah tauhid yang mana meragukan Allah Swt sebagai pemberi rezeki kepada hamba-Nya, terlalu memikirkan permasalahan duniawi hingga lupa untuk mengingat kematian, dan yang terakhir adalah manusia sebagai pendosa dan ampunan Allah Swt yang begitu luas untuk hambanya yang mau bertaubat. Kemudian pada pesan dakwah bertema syariah mencakup masalah riya atau memamerkan amal kebaikan kepada orang lain melalui media sosial, selalu bersikap tabayyun terhadap semua berita atau informasi yang diterima, dan yang terakhir ialah sikap lemah lembut menjadi tolak ukur dari kualitas seorang insan. Lalu yang terakhir, pada pesan dakwah bertema akhlak mencakup masalah seorang yang doa-doanya ingin segera dikabulkan namun kewajibannya kepada Tuhannya tidak dilakukan secara maksimal, manusia sebagai makhluk yang suka mengeluh namun terburu-buru bahkan enggan untuk shalat, dan yang terakhir beruntungnya manusia yang mengerjakan tahajud dan keutamaan atau manfaat yang diperoleh dari shalat tahajud. Gambar ilustrasi dan subheadline yang digunakan oleh akun Instagram @qomikin saling berkaitan dan sangat relevan dengan pesan dakwah yang disampaikan oleh sang pemilik akun dakwah.

Kata Kunci : Pesan Dakwah, Komunikasi Visual, Instagram

ABSTRACT

This study aims to determine the meaning of visual communication da'wah messages contained in uploads of the Instagram account @qomikin in terms of Charles Sanders Peirce's semiotic analysis in which there are 3 illustrative images of each of the main messages of da'wah namely faith, sharia, and morality so that the total images studied totaling 9 illustrative images. The type and research approach used is a qualitative method with a semiotic analysis approach. The data analysis technique used is Charles Sanders' semiotic analysis. The systematics of analyzing illustrative images includes the selection of illustrative images and then used as signs, then the signs found are then used as objects, and finally the objects that have been found in the illustrative images are interpreted and conclusions are drawn about the meaning of the da'wah messages. Aqidah includes the problem of monotheism which doubts Allah SWT as the provider of sustenance for His servants, thinks too much about worldly problems so that they forget to remember death, and finally, humans are sinners and Allah SWT's forgiveness is so wide for His servants who want to repent. Then the sharia-themed da'wah messages include riya issues or showing off good deeds to others through social media, always being tabayyun towards all news or information received, and finally, gentleness is a measure of the quality of a human being. Then lastly, the moral-themed da'wah message includes the problem of a person whose prayers

Received Juni 30, 2023; Revised Juli 18, 2023; Accepted Agustus 06, 2023

* Bagus Prasetya, prasetyabagus118@gmail.com

want to be answered immediately but his obligations to God are not carried out optimally, humans as creatures who like to complain but are in a hurry and are even reluctant to pray, and lastly, the luck of humans who do tahajud and the virtues or benefits derived from the midnight prayer. The illustration images and subheadlines used by the Instagram account @qomikin are interrelated and very relevant to the da'wah message conveyed by the da'wah account owner.

Keywords: *Dakwah Messages, Visual Communication, Instagram*

PENDAHULUAN

Berdakwah dapat dikatakan sebagai tugas menyebarkan ajaran Islam keseluruhan penjuru negeri. Kegiatan berdakwah dapat dilakukan dengan cara melalui lisan (*bil-lisan*), tulisan (*bil-kitabah*) dan perbuatan (*bil-hal*). Jadi dapat dipahami berdakwah menjadi misi yang terus dilakukan untuk mensosialisasikan nilai-nilai Islam dan upaya rekonstruksi masyarakat sesuai dengan ajaran Islam yang rahmat bagi alam semesta. Dakwah sudah tidak lagi dimengerti dalam sudut pandang kecil saja, yaitu sebagai aktivitas ceramah, tablig atau pidato yang dilakukan di mimbar. Akan tetapi, dakwah juga dapat dilakukan menggunakan media lainnya agar pesan dakwah dapat dengan mudah tersebar luas dan dapat diterima oleh banyak orang.

Dakwah sebagai suatu kegiatan sudah dilakukan sejak adanya kenabian dan seruan untuk manusia. Seluruh nabi memiliki kewajiban memanggil, menyeru dan mengajak manusia kepada agama Allah Swt. Sejalan dengan ini, Allah Swt menegaskan dalam Alquran surah Ali Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

"Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung" (Qs. Ali Imran [3]: 104).

Di Indonesia sendiri *Instagram* menjadi aplikasi media sosial yang paling populer dari berbagai media sosial yang ada di Indonesia. Tercatat ada 97,38 juta pengguna yang aktif per oktober 2022 jumlah tersebut tentunya meningkat 7% dari tahun sebelumnya yakni sebanyak 91,01 juta pengguna. Hal ini dipengaruhi karena penggunaan yang cukup mudah dari aplikasi *Instagram* daripada aplikasi sosial media yang lainnya.

Dalam penggunaannya aplikasi *Instagram* dipakai dalam beragam segi, banyak orang menggunakannya sesuai dengan kegemaran mereka dalam bermain media sosial. Salah satu kegunaan yang paling penting bagi para dai yaitu *Instagram* dapat dijadikan sebagai media dalam menyampaikan pesan dakwah kepada para *mad'u*. dengan aplikasi *Instagram* dai bisa melakukan aktivitas dakwahnya dalam bentuk visual yang sedang marak dipakai guna menarik perhatian orang dalam mengakses konten dakwah tersebut.

Melalui *Instagram* para dai bisa menyajikan pesan dakwah yang berupa konten dalam bentuk visual, audio, dan audio visual. Dari ketiga pilihan jenis konten tersebut yang paling sering dipakai di *Instagram* yakni berupa bentuk visual seperti foto, tulisan dan desain. Dakwah dengan menggunakan visual memiliki daya pikat tersendiri karena memiliki kekuatan untuk menarik minat pembacanya sejak pertama kali melihat.

Akun *Instagram* @qomikin merupakan akun dakwah yang sudah ada sejak Maret 2018 dan saat ini memiliki 122 ribu pengikut serta telah memposting 390 unggahan konten dakwah yang isinya berupa ilustrasi yang disertai kata-kata mutiara atau *quotes* yang pesannya meliputi

syariah, akidah, dan juga akhlak yang mana pesan dakwahnya sangat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan menyajikan konten yang menarik tentunya hal ini selaras dengan sasaran *mad'u* atau penerima pesannya yaitu para kaum anak muda atau milenial. Tidak hanya melakukan kegiatan dakwah di *Instagram*, akun *@qomikin* juga terdapat di media sosial lain yakni *Twitter*, *Facebook Page*, *Tiktok*, *Channel Telegram*, dan juga *Channel Whatsapp*.

Adapun alasan peneliti tertarik untuk menjadikan akun *@qomikin* sebagai objek penelitiannya yakni dengan mempertimbangkan jumlah pengikut yang mencapai 122 ribu pertanggal 18 Januari 2023 dan juga ilustrasi yang unik serta kata-kata mutiara yang memiliki pesan tersirat. Dalam segi penyampaian pesan dakwah, akun ini menggunakan gambar yang berupa ilustrasi yang sangat menarik dan juga kalimat yang berkenaan dengan kehidupan sehari-hari, serta penggunaan kalimat yang memiliki pesan tersirat sehingga menarik perhatian orang-orang yang melihatnya. Sehingga peneliti memiliki ketertarikan untuk menganalisis dan meneliti lebih dalam lagi terkait tanda visual dan makna pesan dakwah yang terdapat pada desain komunikasi visual akun *Instagram @qomikin*. Fokus penelitian ini ialah peneliti mengambil foto atau gambar yang diunggah dalam akun *@qomikin* dengan memilih unggahan yang sesuai dengan kajian dakwah yakni akidah, akhlak dan syariah. Dalam penelitian ini pula penulis menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce dalam menganalisa unggahannya. Analisis dengan menggunakan semiotika bertujuan untuk menemukan makna sebuah pesan dakwah dalam gambar atau visual dari unggahan akun tersebut.

LANDASAN TEORITIS

1. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan (*maddah/ message*) merupakan segala sesuatu yang disampaikan oleh komunikator (dai) kepada komunikan (*mad'u*). pesan tersebut berisikan materi ajaran-ajaran Islam yang terdapat di dalam kitabullah dan sunnah Rasul-Nya serta pesan-pesan lain yang berisi ajaran Islam. Sumber pesan-pesan dakwah adalah Alquran dan hadis serta ijtihad dan fatwa para ulama. Materi dakwah juga dapat diambil dari realitas yang terjadi di dalam kehidupan bermasyarakat sebagai *'ibrah* atau pelajaran bagi para *mad'u*. pesan-pesan dakwah yang bertentangan dengan sumber utama yakni Alquran dan hadis tidak bisa dikatakan sebagai pesan dakwah. Umumnya pesan-pesan dakwah tersebut berupa kata-kata, simbol-simbol, lambing, gambar dan yang lainnya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman dan perubahan sikap atau perilaku di kalangan *mad'u*. Nabi Muhammad Saw mendapatkan perintah dari Allah Swt untuk memilih materi dakwah yang sesuai dengan situasi dan kondisi objek dakwah, namun materi dakwah tetap sesuai dengan ajaran-ajaran agama Islam.

2. Pengertian Komunikasi Visual

Komunikasi merupakan kegiatan yang telah dilakukan oleh manusia sejak manusia itu ada. Akan tetapi, ilmu komunikasi yang di kaji saat ini sebenarnya merupakan hasil dari proses perkembangan yang sangat Panjang. Karena itu definisi mengenai komunikasi menjadi sangat beragam. Komunikasi merupakan proses berbagi makna melalui perilaku verbal dan nonverbal, segala sesuatu dapat dikatakan komunikasi jika melibatkan dua individu atau lebih.

Komponen dasar dalam komunikasi visual yakni kontras, ruang, garis, dan bentuk, tekstur, tipografi, warna, dan ilustrasi. Komponen komunikasi visual ini disebut juga dengan

unsur-sunsur visual yang dapat menginformasikan dan merepresentasikan kesatuan makna tertentu. Fungsi utama dalam komponen tersebut untuk membantu, memperkuat, mengarahkan, dan memperjelas pesan yang ingin disebarkan kepada komunikan. *Instagram*

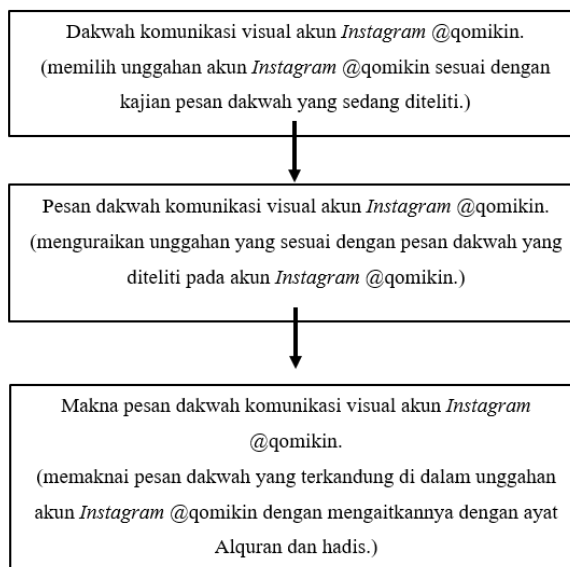
3. Pengertian *Instagram*

Instagram berasal dari pengertian keseluruhan fungsi aplikasi. Kata *insta* berasal dari kata instan seperti kamera polaroid yang pada masanya lebih dikenal dengan sebutan foto instan. Sementara kata *gram* berasal dari kata telegram, dimana cara kerja telegram sendiri adalah mengirim informasi kepada orang lain dengan cepat, begitu pula dengan *Instagram* yang dapat dipergunakan sebagai tempat untuk berbagi foto dengan menggunakan koneksi internet. Mempunyai banyak peminat, Instagram didirikan pada tahun 2010 oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger..

4. *Instagram* Sebagai Media Dakwah

Instagram tidak hanya berbagi foto atau video, akan tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai media dalam menyebarkan ajaran Islam dengan postingan yang bernuansa Islami. Terutama menyajikan dakwah melalui visualisasi yang berisikan ajaran-ajaran Islam sedang banyak digemari oleh dai milenial saat ini. Dalam hal ini Rasulullah sendiri menegaskan kewajiban berdakwah bagi kaum muslim dalam hadisnya yang berbunyi: “sampaikanlah dariku walau hanya satu ayat ... (HR Tirmidzi).

Kerangka Berpikir



METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif ini dikatakan juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpol), dan disebut sebagai metode *interpretive* karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Semiotika

merupakan ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda-tanda. analisis semiotika berupaya menemukan makna tanda termasuk hal-hal yang bersembunyi di balik sebuah tanda (teks, gambar, iklan, berita).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Tentang Akun *Instagram* @qomikin



Gambar 1. Profil Instagram

Akun dakwah ini sendiri sudah ada sejak Maret 2018. Jumlah pengikut akun ini sendiri sudah berjumlah 122 ribu pengguna dan akun ini mengikuti 383 pengguna lainnya pertanggal 9 April 2023 yang mana hal ini menunjukkan bahwa akun dakwah ini populer dan sudah mengunggah 410 postingan yang berisikan konten-konten dakwah yang dikemas dengan gambar ilustrasi yang menarik. Qomikin menggunakan foto profil dari salah satu hasil karya ilustrasi yang dibuat sendiri oleh sang pemilik akun yakni Faris Saputra. Penggunaan foto profil ini berubah-ubah atau sering berganti mengikuti hasil karya terbaru yang dibuat oleh pemilik akun. Selain itu juga Faris memiliki ketertarikan dalam menulis hal ini bisa terlihat dari Bio akun instagramnya yang mempromosikan hasil tulisan terbarunya yang berbentuk eBook.

Tujuan Faris membuat akun dakwah ini yaitu untuk menyebarkan ajaran islam dengan cara yang berbeda yakni berbentuk desain ilustrasi. Akun *Instagram* @qomikin menjadikan anak muda millennial sebagai sasaran utama dakwah mereka, hal ini terlihat dari cara pengemasan pesan dakwah yang sangat menarik dan ringkas yang dapat dengan mudah dimengerti dan diterima oleh kalangan generasi millennial.

2. Bentuk Pesan Dakwah Akun *Instagram* @qomikin

Pesan adalah apa yang dikomunikasikan oleh komunikator kepada penerima dan pesan adalah seperangkat simbol verbal dan nonverbal yang mewakili perasaan, nilai, dan gagasan. Materi yang akan disampaikan dapat berupa gambar, lukisan, kata dan lainnya. Pesan dakwah terbagi menjadi dua yakni pesan utama yang bersumber dari Alquran dan hadis, kemudian pesan tambahan atau pesan pendukung yang bersumber dari selain Alquran dan hadis.

Pesan dakwah ialah bahan kajian-kajian isi ceramah yang akan disampaikan kepada *mad'u*. Susunan pesan dakwah berdasarkan keadaan *mad'u* yang sebelumnya di dapat

melalui observasi, wawancara, atau hasil dari mengkaji sumber-sumber tertulis. Sumber utama dari materi dakwah yakni Alquran, hadis, dan juga pendapat para ulama, hasil dari penelitian oleh para ahli termasuk tambahan dari materi dakwah. Dalam akun dakwah @qomikin pesan dakwah yang disampaikan berupa gambar ilustrasi yang disertai sepenggal kalimat yang memiliki makna tersirat dengan materi mengenai akidah, akhlak, dan juga syariah. Dari ketiga materi dakwah tersebut akan diteliti masing-masing 3 gambar ilustrasi yang telah diunggah oleh akun *Instagram* @qomikin, kemudian gambar ilustrasi tersebut akan dimaknai melalui tanda dan pesan dakwahnya.

B. Temuan Khusus

Pada penelitian ini unggahan gambar ilustrasi yang terdapat di akun *Instagram* @qomikin menjadi objek utama yang diteliti yakni memaknai gambar ilustrasi yang memiliki keterkaitan antara subheadline atau penggalan pesan dakwah yang disampaikan yang telah peneliti pilih. Dari banyaknya gambar ilustrasi dakwah yang telah di unggah oleh akun *Instagram* @qomikin, peneliti memilih 9 gambar ilustrasi yang kemudian diklasifikasikan kembali menjadi 3 pesan utama dakwah yakni akidah, akhlak, dan syariah yang mana setiap materi dakwah terdiri dari 3 gambar ilustrasi. Serta peneliti melakukan riset tentang hubungan antara subheadline atau penggalan pesan dakwah pada gambar dengan tampilan visual secara keseluruhan apakah sudah relevan atau tidak.

Gambar-gambar ilustrasi tersebut kemudian dianalisis menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce untuk mendalami makna pesan dakwah yang terdapat pada gambar ilustrasi yang ada di akun *Instagram* @qomikin, lalu dilanjutkan dengan pembahasan makna pesan dakwahnya. Adapun proses memaknai gambar ilustrasi yang terdapat pada akun @qomikin yakni: *pertama*, gambar ilustrasi dikaji dan kemudian dijadikan sebagai tanda, *kedua*, tanda-tanda yang ditemukan pada gambar ilustrasi yang telah dikaji kemudian dijadikan objek, *ketiga*, objek yang telah ditemukan pada gambar ilustrasi kemudian diinterpretasikan dan ditarik kesimpulan makna pesan dakwahnya.

Dalam menganalisis data yang didapat, peneliti menggunakan opini atau pikiran orang yang menginterpretasikan (*interpreter*) atau pakar yang ahli di dalam bidang desain grafis dan juga ahli ilmu agama Islam (ustadz) untuk mendapatkan data-data yang terkandung didalam gambar ilustrasi yang di teliti. Adapun nama-nama para pakar tersebut yakni:

Tabel 1. Nama-nama *Interpreter*

No.	Nama	Jenis Kelamin	Keterangan
1.	Andini Fitri Lubis, S. Sn	Perempuan	Ahli Desain Grafis
2.	Susilawati, M. Kom	Perempuan	
3.	Dr. Winda Kustiawan, MA	Laki-Laki	Ahli Ilmu Agama Islam
4.	Hamzah Fansuri Saragih, S. Sos	Laki-Laki	

Dari hasil analisis sesuai dengan teori Charles Sanders Peirce pada gambar ilustrasi yang telah dipilih, didapatkan temuan sebagai berikut:



Gambar 2. Unggahan 12 Februari 2023

Tabel 2. Analisis sign 1

<i>Sign</i>	- Buku iqra - Pakaian muslim
<i>Object</i>	- Seseorang yang sedang membaca iqra tanpa melakukan aktivitas lainnya. - Gambar ilustrasi seorang yang duduk di tepian tebing. - Objek teks yang bertujuan untuk menyampaikan pesan. - Gambaran ilustrasi awan. - Objek warna dengan gradasi warna pink dan ungu yang memunculkan gambaran suasana senja yang menggambarkan seseorang yang hanya mengaji sepanjang hari.
<i>Interpretant</i>	- Seseorang yang hanya duduk mengaji saja sementara ia tidak melakukan aktivitas yang lain seperti bekerja untuk mencari rejeki sehingga orang lain beranggapan hanya dengan mengaji saja tidak bisa mendatangkan rezeki, padahal Allah lah sebaik-baik pemberi rezeki bagi seseorang. - Warna yang mendominasi pada gambar ilustrasi diatas ialah warna ungu, warna pink, dan juga beige. Warna ungu sendiri diartikan sebagai kebijaksanaan dan aspek spiritual. Warna pink sendiri melambangkan kasih sayang, harmoni dan kedamaian batin. Kemudian warna beige yang digunakan dalam pewarnaan pakaian pada gambar ilustrasi melambangkan keshalehan, kesederhanaan dan juga ketenangan.



Gambar 3. Unggahan 4 Februari 2023

Tabel 3. Analisis sign 2

<i>Sign</i>	- Tasbih - Pakaian muslim
<i>Object</i>	- Seseorang yang tertunduk lesu dan menangis sambil memegang tasbih yang menandakan sebuah penyesalan. - Gambar ilustrasi bayangan yang di dominasi warna coklat tua dengan kode hex #5D4037.

	- Objek teks sebagai sarana penyampaian pesan. - Warna solid pada background.
<i>Interpretant</i>	- Berharap segala doa yang dipanjatkan kepada Allah agar cepat terkabul tetapi salat yang dilakukan masih sering lalai atau telat - Rasa sedih dan penyesalan terhadap apa yang telah dilakukan kepada Allah. - Warna yang terdapat dalam gambar ilustrasi yakni berdominasi warna <i>bisque</i> dan warna abu-abu. Warna <i>bisque</i> yakni perpaduan dari dua warna putih dan coklat dengan kode hex #FFE4C4 dalam gambar ilustrasi melambangkan kehangatan, kenyamanan, penghormatan dan kerendahan hati. Warna abu-abu melambangkan keabstrakan, keseriusan, dan juga rasa tanggung jawab. Warna coklat yang identic dengan tanah dan daya tahan yang melambangkan kedamaian, keamanan dan stabilitas.



Gambar 4. Unggahan 18 Desember 2022

Tabel 4. Analisis sign 3

<i>Sign</i>	- <i>Handphone</i> - Ekspresi menyeringai yang terdapat pada wajah karakter.
<i>Object</i>	- Seseorang yang sedang memainkan <i>handphone</i>-nya. - Gambar ilustrasi Kasur dan bantal. - Objek teks yang bertujuan untuk menyampaikan pesan.
<i>Interpretant</i>	- banyak sekali orang yang sering mengunggah amal yang dia lakukan ke media sosial hanya untuk mendapat apresiasi kepada orang lain di media sosial atau memamerkan amal yang telah dilakukan kepada orang lain yang ada di media sosial. - Warna yang paling mendominasi pada gambar ilustrasi tersebut yakni warna coklat dengan kode hex #361509. Warna coklat melambangkan kesan canggih, modern, rasa hangat, kenyamanan, dan aman.



Gambar 5. Unggahan 7 November 2022

Tabel 5. Analisis sign 4

<i>Sign</i>	- Pria yang mendangak ke atas yang menandakan sedang berhayal. - Ikan
<i>Object</i>	- Seorang pria yang sedang mendayung perahu. - Gambar ilustrasi ikan. - Gambar ilustrasi sandal. - Objek teks sebagai sarana penyampaian pesan.
<i>Interpre- tant</i>	- Seorang pria mendayung perahunya sambil melihat keatas menggambarkan sedang memikirkan makanan apa yang bisa dimakan untuk esok hari sementara ia tidak memikirkan bagaimana kalau besok dia mati, bekal apa yang dipersiapkannya untuk menghadap ke Allah Swt. - Ikan sebagai hasil buruannya untuk dikonsumsi oleh pria tersebut. - Warna yang paling mendominasi pada gambar ilustrasi tersebut yakni perpaduan warna abu-abu dan coklat. Warna abu-abu dalam gambar ilustrasi terdiri dari dua warna yang berbeda yakni abu-abu muda dengan kode hex #BDBDBD dan abu-abu tua dengan kode hex #424242 yang melambangkan kemandirian dan kesederhanaan, warna coklat dengan kode hex #964B00 yang berfungsi sebagai warna alamiah untuk penggambaran perahu pada gambar ilustrasi tersebut melambangkan netralitas, kekuatan hidup dan pondasi dari kehidupan.



Gambar 6. Unggahan 29 Juli 2022

Tabel 6. Analisis sign 5

<i>Sign</i>	- Teropong yang mengartikan sesuatu yang dapat dilihat lebih dekat
<i>Object</i>	- Ilustrasi orang sedang memegang teropong. - Ilustrasi bayangan dari orang.

	- Objek teks yang bertujuan untuk menyampaikan pesan. - Warna kuning pada teks sebagai bentuk penekanan atau highlight. - Ekspresi sumringah setelah melihat dengan teropong
<i>Interpre- tant</i>	- Seorang lelaki yang melihat dengan teropong yang menggambarkan bahwa melihat suatu hal harus lebih dekat dan jelas agar dapat lebih memahami akan suatu hal dengan nyata daripada hanya dengan dari penilaian atau opini orang lain. - Perpaduan warna yang terdapat pada gambar ilustrasi berdominasi warna <i>green apple</i>, ungu dan kuning. Warna <i>green apple</i> dengan kode hex #D7EABC yang melambangkan alam, harmoni, kesegaran, dan muda. Sementara warna ungu dengan kode hex #CCA9DD yang melambangkan kebijaksanaan, keberanian, dan kreativitas. Warna kuning dengan kode hex #FFFF00 melambangkan imajinasi, keceriaan, kepandaian, dan rasa optimis.



Gambar 7. Unggahan 8 Juni 2022

Tabel 7. Analisis sign 6

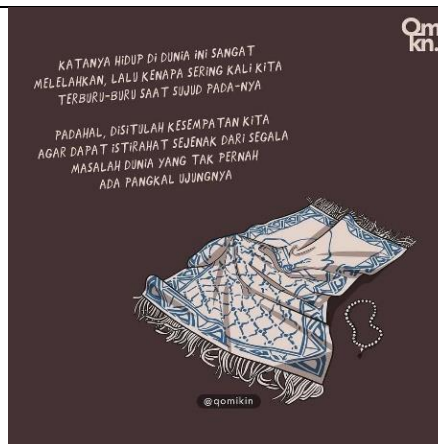
<i>Sign</i>	- Orang yang meringkuk lesu dan kecewa - Bayangan yang lebih besar
<i>Object</i>	- Seorang pria yang meringkuk - Kursi. - Bayangan pria. - Teks sebagai sarana penyampai pesan.
<i>Interpre- tant</i>	- Pria yang meringkuk mengartikan seseorang yang mengingat kesalahan orang lain yang pernah dilakukan kepadanya sedangkan bayangan besar yang ada di belakangnya mengartikan kesalahan dirinya pada tuhan yang sering kali ia lakukan. - Warna yang mendominasi pada gambar ilustrasi tersebut yakni <i>rosy brown</i> dan coklat. Warna <i>rosy brown</i> (#C28285) melambangkan keamanan, nyaman, dan stabilitas.



Gambar 8. Unggahan 28 Mei 2022

Tabel 8. Analisis sign 7

<i>Sign</i>	- Tentara yang melambangkan seseorang yang kuat atau kekuatan - Anak kecil yang melambangkan kelembutan atau polos
<i>Object</i>	- Tentara yang sedang memberikan buah kepada anak kecil dengan ekspresi wajah yang bahagia. - Bentuk hati sebagai simbol kasih sayang. - Gambar ilustrasi dua anak kecil yang sedang menerima buah dari tentara.
<i>Interpretant</i>	- Tentara yang disimbolkan dengan kekuatan memiliki sifat atau akhlak yang lembut yang ditunjukkan dari ilustrasi memberi buah apel kepada anak kecil. - Wajah seorang tentara yang tersenyum saat memberikan buah apel kepada anak kecil juga mengartikan sifat penyayang. - Warna yang mendominasi pada gambar ilustrasi tersebut yakni di dominasi dengan warna putih (#FFFFFF) dengan gradasi warna abu-abu muda (#E0E0E0) yang digunakan sebagai warna latar belakang dan warna baju salah satu anak kecil, warna putih memiliki arti kemurnian, kepolosan, kebaikan, dan keselamatan. Selain itu terdapat juga warna hijau dengan kode hex #2E7D32 yang menyimbolkan kesegaran, pertumbuhan, harapan dan keberuntungan. Kemudian warna coklat dengan kode hex #3E2723 yang artinya rasa hangat, kenyamanan, dan aman.

**Gambar 9. Unggahan 3 Januari 2022****Tabel 9. Analisis sign 8**

<i>Sign</i>	- Sajadah yang kusut atau berantakan - Tasbeih yang tergeletak
<i>Object</i>	- Sajadah dan tasbeih yang umumnya dipakai sebagai alat yang dipergunakan untuk salat (bersujud). - Warna solid coklat tua sebagai <i>background</i>. - Objek teks yang berguna untuk menyampaikan pesan.

<i>Interpretant</i>	- Sajadah yang kusut dan tasbeih yang tergeletak sembarangan merepresentasikan subheadline yang menjelaskan orang yang terburu-buru dalam shalatnya atau sujudnya. - Salat sebagai waktu untuk beristirahat dari kesibukan aktivitas dunia. - Warna yang paling dominan pada gambar tersebut yakni warna coklat dengan kode hex #3E2723 yang memiliki arti ketergantungan, ketabahan dan stabilitas. Warna putih dengan kode hex #FFFFFF yang terdapat di sajadah dan tasbeih melambangkan suci, murni, dan bersih. Kemudian warna biru (#81D4F4) pada sajadah memiliki arti kepercayaan, tanggung jawab, kedamaian, dan ketenangan.
---------------------	--



Gambar 10. Unggahan 11 Desember 2021

Table 10. Analisis sign 9

<i>Sign</i>	- Bulan - Nuansa dini hari - Kegiatan salat
<i>Object</i>	- Orang yang sedang melaksanakan salat malam. - Gambar ilustrasi rumah. - Gambar ilustrasi bulan dan bintang-bintang. - Objek teks sebagai sarana penyampaian pesan. - Warna navy dan coklat tua.
<i>Interpretant</i>	- Secara visual menunjukkan orang yang sedang melaksanakan salat malam atau tahajjud. - Melaksanakan salat tahajjud menjadi suatu keberuntungan karena tidak semua orang dapat menunaikannya. - Warna yang mendominasi pada gambar ilustrasi yakni warna biru dongker dengan kode hex # 19284C yang menyimbolkan menenangkan pikiran, kepercayaan diri, dan meningkatkan intuisi. Warna putih (#FFFFFF) pada gambar di gunakan sebagai asap yang mengartikan kabut pada malam hari dan pada pakaian orang yang mengartikan suci, bersih, dan murni. Kemudian warna coklat dengan kode hex #3E2723 yang memiliki arti kenyamanan, rasa aman, ketergantungan dan ketabahan.

C. Pembahasan

Berdasarkan temuan di atas yang mana bila di analisis secara lebih dalam bahwa makna pesan yang terkandung di dalam unggahan akun *Instagram* @qomikin yakni di antaranya:

1. Makna Pesan Akidah

Akidah merupakan segala sesuatu yang diyakini dan dipercaya oleh seorang individu. Akidah sendiri memiliki isi kandungan beriman kepada enam rukun iman yaitu beriman kepada Allah Swt, iman kepada malaikat Allah Swt, iman kepada kitab-kitab-Nya, iman kepada hari kiamat, serta iman kepada qadar yang baik maupun yang buruk.

Dalam unggahan gambar ilustrasi dari akun *Instagram* @qomikin menunjukkan makna pesan akidah yang terdapat dalam gambar ilustrasi meliputi pesan dakwah:

- a. Mempercayai Allah Swt sebagai sebaik-baik pemberi rezeki bagi makhluknya.

Imam Syafi’I berpendapat jika ingin mendapatkan sesuatu maka harus berusaha, lalu Imam Syafi’I juga mengatakan bahwa seekor burung jika tidak keluar dari sarangnya, bagaimana mungkin ia mendapatkan rezeki. Sementara Imam Malik berpendapat bahwa segala sesuatunya telah ditakdirkan Allah, maka sekedar menerimanya. Selaras dengan pendapat di atas, Allah Swt berfirman dalam Alquran yang bunyinya:

وَيَرْزُقُهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ بَالِغُ أَمْرِهِ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا

“Dan menganugerahkan kepadanya rezeki dari arah yang tidak dia duga. Siapa yang bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)-nya. Sesungguhnya Allahlah yang menuntaskan urusan-Nya. Sungguh, Allah telah membuat ketentuan bagi setiap sesuatu.” (Q.S At-Talaq: 3)

Al- Mukhtasshar mefasirkan ayat tersebut sebagai berikut:

Dan memberinya rezeki dari arah yang tidak terdetik di dalam hatinya dan tidak ada dalam perhitungannya. Barangsiapa bersandar kepada Allah dalam segala urusannya, maka Allah akan mencukupi kebutuhannya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan-Nya, tidak lemah untuk berbuat sesuatu dan tidak ada sesuatu yang luput dari-Nya. Allah sudah membuat batasan untuk segala sesuatu yang akan selesai pada batasnya. Kesusahan ada batasnya, kesenangan ada batasnya, masing-masing dari keduanya tidak kekal menimpa manusia.

Dari penjelasan tafsir di atas dapat dipahami bahwa rezeki bisa saja datang dari arah yang tidak disangka-sangka dan segala sesuatu yang kita lakukan hendaknya mengikut sertakan Allah dalam setiap urusan yang dilakukan terutama dalam mencari rezeki agar Allah mencukupi semua yang dibutuhkan dalam kehidupan.

- b. Mempercayai takdir yang sudah ditetapkan oleh Allah Swt kepada kita, bahkan ketetapan rezeki yang sudah diatur oleh Nya dan meyakini adanya kehidupan setelah kematian sehingga sebagai manusia kita hendaknya mempersiapkan banyak-banyak amal ibadah yang nantinya dapat menolong kita di akhirat.

Setiap insan memiliki rezeki yang berbeda-beda, akan tetapi Allah Swt telah menjamin rezeki bagi setiap makhluk di atas bumi ini. Rezeki sudah diatur oleh Allah dengan takarannya masing-masing. Allah akan menjamin rezeki setiap makhluk, bahkan seekor semut kecil. Seperti yang difirmankan Allah dalam Alquran yang berbunyi:

﴿وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا وَمُسْتَوْدَعَهَا كُلٌّ فِي كِتَابٍ مُبِينٍ﴾

“Dan tidak satupun makhluk bergerak (bernyawa) di bumi melainkan semuanya dijamin Allah rezekinya. Dia mengetahui tempat kediamannya dan tempat penyimpanannya. Semua (tertulis) dalam Kitab yang nyata (Lauh Mahfuzh).”

Meski demikian, manusia sering kali merasa cemas akan kurangnya rezeki yang Allah berikan hingga menyebabkan mereka terjebak dalam sifat kufur akan nikmat dan sibuk memikirkan masalah dunia hingga mereka lupa bahwa kematian pasti akan datang menjemput. Allah Swt berfirman dalam surah Ali-Imran ayat 185 yang bunyinya:

كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ وَإِنَّمَا تُوَفَّقُونَ أَجُورَكُمْ يَوْمَ الْقِيَمَةِ فَمَنْ زُحِرَ حَ عَنْ النَّارِ وَأُدْخِلَ الْجَنَّةَ فَقَدْ فَازَ وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا مَتَاعُ الْغُرُورِ

“Setiap yang bernyawa akan merasakan mati. Dan hanya pada hari Kiamat sajalah diberikan dengan sempurna balasanmu. Barang siapa dijauhkan dari neraka dan dimasukkan ke dalam surga, sungguh, dia memperoleh kemenangan. Kehidupan dunia hanyalah kesenangan yang memperdaya.”

Ayat tersebut memperingatkan bahwasannya setiap yang memiliki nyawa kelak akan merasakan mati dan kembali kepada Sang Pencipta baik itu cepat ataupun lambat. Rasulullah sendiri telah menjelaskan keutamaan muslim dalam mengingat kematian, muslim yang senantiasa mengingat kematian adalah mereka yang termasuk kedalam golongan orang yang cerdas. Dari Ibnu ‘Umar, ia berkata:

كُنْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- فَجَاءَهُ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ فَسَلَّمَ عَلَى النَّبِيِّ -صلى الله عليه وسلم- ثُمَّ قَالَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ أَئِنَّ الْمُؤْمِنِينَ أَفْضَلُ قَالَ : « أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا ». قَالَ فَأَيُّ الْمُؤْمِنِينَ أَكْبَرُ قَالَ : « أَكْثَرُهُمْ لِلْمَوْتِ ذِكْرًا وَأَحْسَنُهُمْ لِمَا بَعْدَهُ اسْتِعْدَادًا أَوْلَانِكَ الْأَكْبَاسُ

“Aku pernah bersama Rasulullah SAW, lalu seorang Anshor mendatangi beliau, ia memberi salam dan bertanya, "Wahai Rasulullah, mukmin manakah yang paling baik?" Beliau bersabda, "Yang paling baik akhlaknya." "Lalu mukmin manakah yang paling cerdas?" ia kembali bertanya. Beliau bersabda, "Yang paling banyak mengingat kematian dan yang paling baik dalam mempersiapkan diri untuk alam berikutnya, itulah mereka yang paling cerdas." (HR Ibnu Majah).

- c. Meyakini bahwa Allah Swt sebagai pemberi ampunan yang luas bagi hamba-hambanya yang bertaubat.

Allah mengampuni segala dosa baik itu dosa yang kecil, dosa besar, dan bahkan dosa kekufur selama ia mau bertaubat sebelum kematian dating kepadanya. Allah berfirman dalam surah Az-Zumar ayat 53:

﴿ قُلْ لِعِبَادِيَ الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَى أَنْفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِنْ رَحْمَةِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

“Katakanlah (Muhammad), “Wahai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas (dengan menzolimi) dirinya sendiri, janganlah berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa semuanya. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”.

Selain itu Rasulullah juga bersabda dalam hadis yang bunyinya:

كُلُّ بَنِي آدَمَ خَطَّاءٌ وَخَيْرُ الْخَطَّائِينَ التَّوَّابُونَ

“Setiap anak Adam pasti berbuat salah dan sebaik-baik orang yang berbuat kesalahan adalah yang bertaubat”. (HR Tirmidzi 2499, Shahih at-Targhib 3139).

2. Makna Pesan Syariah

Pesan syariah yang terdapat dalam unggahan gambar ilustrasi pada akun *Instagram* @qomikin menyinggung masalah ibadah yakni salat sebagai syarat dikabulkannya doa, salat sebagai sarana untuk menceritakan sekaligus mendapatkan solusi dari masalah dunia yang dialami dan salat sebagai penenang hati, kemudian keutamaan menjalankan salat tahajjud.

Salah satu syarat agar doa cepat terkabulkan yaitu dengan memenuhi perintah dari Allah Swt yang salah satu dari syarat tersebut yakni salat. Dalam Alquran ayat yang menjelaskan masalah ini tertera dalam surah Al- Baqarah ayat 186 yang bunyinya :

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ ۖ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ

“Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka sesungguhnya Aku dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia berdoa kepada-Ku, maka hendaklah mereka memenuhi-Ku, dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran.”

Selain itu juga dengan melaksanakan salat mampu menghilangkan rasa gelisah yang terdapat di dalam hati, salat juga dapat menjadi waktu istirahat dalam menjalani aktivitas kehidupan seperti yang disabdakan Rasulullah dalam hadis berikut:

يَا بِلَالُ ! ارْحَنَّا بِالصَّلَاةِ

“Wahai Bilal, istirahatkanlah kami dengan salat”

Salat merupakan bentuk ibadah yang berisikan dzikir dan doa kepada Allah Swt. Definisi salat sendiri secara bahasa adalah doa, di dalam Alquran disebutkan bahwasanya dengan berzikir dapat menimbulkan ketenangan di dalam hati. Allah Swt berfirman dalam surah Ar-Ra'd ayat 28:

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ ۗ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ۝

“(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tentram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tentram.”

Salat tahajud merupakan qiyaumul lail yakni dikerjakan ba'da isya hingga masuk fajar. Akan tetapi, waktu terbaik untuk melaksanakan salat tahajud sepertiga akhir malam yaitu pukul 01.00 sampai menjelang waktu subuh. Dalam Alquran Allah Swt berfirman pada surah Al-Isra ayat 79 mengenai perintah untuk mengerjakan salat tahajut:

وَمِنَ اللَّيْلِ فَتَهَجَّدْ بِهِ نَافِلَةً لَّكَ عَسَىٰ أَن يَبْعَثَكَ رَبُّكَ مَقَامًا مَّحْمُودًا

“Dan pada sebagian malam, maka kerjakanlah salat tahajud sebagai suatu ibadah tambahan bagimu, mudah-mudahan Tuhanmu mengangkatmu ke tempat yang terpuji.”

Salat tahajud bukan hanya sekedar menaikkan derajat seorang mukmin yang mengerjakannya, akan tetapi ada beberapa manfaat dan keutamaan lain yang diperoleh Ketika menunaikan salat tahajud, yakni di antaranya sebagai berikut:

a. Memperoleh Ridho dari Allah Swt

Orang yang mengerjakan salat tahajjud, mereka akan mendapat keridhoan dari Allah Swt, hati mereka senantiasa tenang dan damai karena menggantungkan hidup mereka hanya kepada Allah Swt.

b. Masuk Surga

Orang yang mengerjakan salat tahajut secara kontinu akan dijanjikan surga oleh Allah Swt. Sebaliknya, apabila seorang hamba durhaka kepada Allah Swt maka neraka yang akan menjadi tempatnya. Selain itu, Allah Swt juga telah menunjukkan kepada kita bagaimana cara untuk menggapai surga-Nya dan salah satu caranya yaitu dengan mengerjakan salat tahajud.

c. Sebagai Pembuka Pertolongan Allah Swt

Salat malam merupakan cara pembuka pertolongan Allah Swt dan solusi dari segala masalah. Allah sudah berjanji akan mendengar dan mengabulkan segala doa

pada saat watu sepertiga malam, dan permasalahan apapun di dunia ini sangat kecil di hadapan-Nya. Bila Allah sudah menolong, taidak ada satu kekuata pun yang mampu mencelakakan. Sebaliknya, bila Allah yang menjatuhkan, tiada satu makhluk pun yang mampu menolong kita. Raihlah pertolongan Allah Swt dengan mengerjakan salat tahajud.

d. Penunjang Karir Dunia

Salat tahajud merupakan momentum saat-saat doa yang kita panjatkan di kabulkan oleh Allah Swt karena doa tersebut langsung didengarkan oleh-Nya. Bila menganggap itu mashlahat, dunia pasti akan dengan mudah kita genggam. Sebaliknya bila mengandung mudarat, karna kasih sayang-Nya, Allah tidak akan memberikan dunia itu kepada kita. Allah Maha penyayang kepada orang-orang yang beriman. Maka, silahkan meminta karir dunia kepada Allah. Kalau itu baik menurut-Nya, niscaya karir itu akan diberikan kepada kita.

e. Pengamal Salat Tahajud adalah Sebaik-baik Insan

Rasulullah saw menyebutkan perihail Abdullah bin Umar, “sebaik-baik orang adalah Abdullah (maksudnya Ibnu Umar) seandainya ia mau melaksanakan salat malam.” Salin mengatakan, “Setelah disebutkan seperti itu, Abdulllah bin Umar tidak pernah lagi tidur diwaktu malam kecuali sedikit.” (HR.Bukhari)

3. Makna Pesan Akhlak

Dalam ajaran Islam akhlak mempunyai posisi yang penting dan tinggi, akhlak bersatu dengan agama dalam segala aspek. Akhlak mengajarkan bagaimana cara kita melakukan suatu hal atau berbuat kepada Allah Swt dan kepada sesama umat manusia. Tujuan dari akhlak sendiri yaitu mencapai kebahagiaan umat manusia dalam kehidupannya, baik di dunia maupun di akhirat.

Pesan akhlak yang didapat dari hasil analisis menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce pada akun *Instagram* @qomikin menunjukkan makna pesan akhlak yang terdapat dalam gambar ilustrasi meliputi riya dengan amal ibadah yang dilakukan kepada orang lain melalui media sosial, bersikap *tabayyun*, dan memiliki sikap lemah lembut.

Riya adalah aktivitas dengan sengaja memamerkan atau memperlihatkan kepada orang lain ibadah atau amal baik yang telah dilakukan yang bertujuan untuk mendapatkan simpati atau pujian dari orang lain. Allah menyinggung orang-orang yang melakukan perbuatan ini di dalam Alquran yang bunyinya:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَبْطُلُوا صَدَقَتَكُمْ بِالْمَنِّ وَالْأَدْوَى كَالَّذِي يُنْفِقُ مَالَهُ رِئَاءَ النَّاسِ وَلَا يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَمَثَلُهُ كَمَثَلِ صَفْوَانٍ عَلَيْهِ ثَرَابٌ فَأَصَابَهُ وَابِلٌ فَتَرَكَهُ صَلْدًا لَا يَقْدِرُونَ عَلَى شَيْءٍ مِّمَّا كَسَبُوا وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu menghilangkan (pahala) sedekahmu dengan menyebut-nyebutnya dan menyakiti (perasaan si penerima), seperti orang yang menafkahkan hartanya karena riya kepada manusia dan dia tidak beriman kepada Allah dan hari kemudian. Maka perumpamaan orang itu seperti batu licin yang di atasnya ada tanah, kemudian batu itu ditimpa hujan lebat, lalu menjadilah dia bersih (tidak bertanah). Mereka tidak menguasai sesuatupun dari apa yang mereka usahakan, dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir.” (Q.S Al-Baqarah: 264)

“Bahwa Rasulullah Saw bersabda: Sesungguhnya yang paling aku khawatirkan menimpa kamu sekalian ialah syirik yang paling kecil. Mereka bertanya: Apakah itu syirik yang paling kecil ya Rasulullah? Beliau menjawab: Riya’! Allah berfirman pada hari kiamat,

Ketika memberikan pahala terhadap manusia sesuai perbuatan-perbuatannya: “pergilah kamu sekalian kepada orang-orang yang kamu pamerkan perilaku amal kamu di dunia. Maka nantikanlah apakah kamu menerima balasan dari mereka itu.” (HR Ahmad)

Dari hadis tersebut jelas sekali peringatan yang diberikan oleh Allah Swt bahwa orang-orang yang memperlihatkan ibadah atau amal baiknya kepada orang lain selain dari Allah, maka di akhirat kelak mereka diperintahkan untuk mencari balasan dari ibadah atau amal baik yang telah mereka lakukan kepada orang yang menjadi tujuan dari perbuatan riya mereka.

Tabayyun memiliki arti mengutamakan klarifikasi, mencari hakikat berita dan memeriksa seluk beluknya, sumber utama harus jelas dan beberapa sumber saling mendukung. Oleh karena itu, Allah Swt memerintahkan kepada orang beriman agar selalu *tabayyun* dalam menyikapi berita yang didapat agar tidak menyesal pada kemudian hari, seperti yang terdapat pada Alquran surah Al-Hujurat ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْبِحُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

“Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaan yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.”

Selain daripada itu, *bertabayyun* dengan informasi atau berita yang diperoleh dapat menghindari timbulnya perbuatan fitnah. seperti yang di jelaskan oleh hadis Nabi berikut yang berbunyi:

“Rasulullah Saw bersabda, “janganlah kamu menceritakan sesuatu kepada suatu kaum sedang akal mereka tidak mampu menerimanya. Karena cerita tersebut (justru dapat) menimbulkan fitnah pada sebagian dari mereka.” (HR Muslim)

Selain terhindar dari perbuatan fitnah, *bertabayyun* juga bertujuan untuk tidak berburuk sangka atau su’udzon seperti yang terdapat dalam hadis berikut:

“Dari Abu Hurairah, Rasulullah Saw bersabda: “Waspadalah dengan buruk sangka karena buruk sangka adalah sejelek-jeleknya perkataan dusta.” (HR. Bukhari no.5143 dan Muslim no. 2563)

Allah menegaskan dalam surah Al-Hujurat ayat 12 tentang berburuk sangka atau su’udzon:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبَ بَعْضُكُم بَعْضًا ۚ إِنَّكُمْ أَعْدَاؤُكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

"Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan dari prasangka (purba-sangka/kecurigaan), sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa. Dan janganlah mencari-cari keburukan orang lain dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima Taubat lagi Maha Penyayang."

Dari ayat di atas memberikan penjelasan terkait buruknya perilaku berperasangka atau su’udzon, dari perilaku berperasangka akan muncul perilaku mencar-cari aib orang lain dan pada akhirnya timbul pergunjingan diantara mereka, dan perilaku menggunjing di ibaratkan seperti memakan bangkai saudaranya sendiri yang sudah tentu hal tersebut sangatlah menjijikkan.

Lemah lembut adalah salah satu sikap akhlakul karimah yang memiliki banyak keutamaan. Seorang yang memiliki kelemahan lembutan dalam bersikap akan terpancar sikap dan perilaku yang baik, terpuji dan banyak membawa manfaat dari dirinya. Allah berfirman dalam surah Ali-Imran ayat 159:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لَبِثْتَ لَهُمْ ۖ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ ۚ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

"Maka berkat rahmat Allah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu maafkanlah mereka dan mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sungguh, Allah mencintai orang yang bertawakal."

Selain itu kelembutan adalah hal yang mengindahkan sesuatu dan menjadikannya baik serta terasa bernilai, seperti sabda Rasulullah yang bunyinya:

فَإِنَّ الرِّفْقَ لَمْ يَكُنْ فِي شَيْءٍ قَطُّ إِلَّا زَانَهُ وَلَا نَزَعَ مِنْ شَيْءٍ قَطُّ إِلَّا شَانَهُ

“Sesungguhnya lemah lembut tidaklah ada pada sesuatu kecuali akan menghiasinya, dan tidaklah dicabut dari sesuatu kecuali akan memperkeruhnya.” (HR. Abu Dawud, sanad: shahih).

Lemah lembut bukan hanya sekedar akhlak tetapi juga dalam bentuk perkataan dan perbuatan, bahkan sikap lemah lembut merupakan kunci dari penguasaan hati manusia. Kelembutan itu meniscayakan surga dan menghindarkan manusia dari kesengsaraan karena lemah lembut adalah akhlak Rasul dan lemah lembut adalah sifat ulul azmi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce pada 9 gambar ilustrasi yang terdapat di akun *Instagram* @qomikin, disimpulkan makna pesan dakwah yang terkandung dalam akun *Instagram* @qomikin bahwa pada materi dakwah bertema akidah mencakup mempercayai Allah Swt sebagai sebaik-baik pemberi rezeki bagi makhluknya, mempercayai takdir yang sudah ditetapkan oleh Allah Swt kepada kita, bahkan ketetapan rezeki yang sudah diatur oleh-Nya dan meyakini adanya kehidupan setelah kematian sehingga sebagai manusia kita hendaknya mempersiapkan banyak-banyak amal ibadah yang nantinya dapat menolong kita di akhirat, meyakini bahwa Allah Swt sebagai pemberi ampunan yang luas bagi hamba-hambanya yang bertaubat. Kemudian pada pesan dakwah bertema syariah mencakup masalah ibadah yakni salat sebagai syarat dikabulkannya doa, salat sebagai sarana untuk menceritakan sekaligus mendapatkan solusi dari masalah dunia yang dialami dan salat sebagai penenang hati, kemudian keutamaan menjalankan salat tahajjud. Lalu yang terakhir, pada pesan dakwah bertema akhlak mencakup riya dengan amal ibadah yang dilakukan kepada orang lain melalui media sosial, bersikap *tabayyun*, dan memiliki sikap lemah lembut.

Saran

Setelah dilakukannya penelitian, penulis memiliki saran yang kiranya dapat dipertimbangkan. Adapun saran yang diberikan oleh peneliti yaitu:

1. Kepada seluruh pengguna *Instagram* dan yang paling utama para pengikut akun *Instagram* @qomikin agar mampu memahami pesan dakwah yang disampaikan dengan lebih teliti guna menjadi pembelajaran atau sebagai muhasabah diri.
2. Kepada para *content creator* dan pihak pengelola akun *Instagram* @qomikin untuk lebih mengembangkan pemanfaatan media sosial dalam menyebarkan ajaran agama Islam melalui gambar ilustrasi yang sangat menarik serta membubuhkan sedikit pesan dakwah apa yang disampaikan pada kolom deskripsi postingan agar orang-orang yang melihat unggahan dari akun *Instagram* @qomikin mudah memahami pesan dakwah yang disampaikan.
3. Kepada peneliti selanjutnya untuk mampu lebih mendalami lagi penelitian yang serupa dengan menggunakan metode atau analisis yang sama maupun menggunakan metode yang lainnya dan semoga tulisan ini mampu menjadi sumber referensi dalam penelitian yang serupa atau penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- ‘Al-A’raf: 204 ~ Quran Terjemahan Perkata dan Tafsir Bahasa Indonesia, QURANHADITS.
- Abdullah, 2018, *Ilmu Dakwah Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi, dan Aplikasi Dakwah*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada).
- Abu Hayyan, Al-Bahrul Muhith, [Beirut, Darul Fikr:1432 H/2010 M], juz II
- Adilah Salim, Nisa. 2018. *Skripsi: Analisis Pesan Dakwah Akhlak Pada Video Akun Instagram @hijabalila*”. Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2018.
- Ais, Rohadatul. 2020. *Komunikasi Efektif di Masa Pandemi Covid-19 Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Era 4.0 (KKN-DR)*. Banten: Makmood Publishing.
- Al Ikhwani, Fadlan. 2018. *Dahsyatnya 7 Sunnah*. Surakarta: Ziyad Visi Media.
- Amin, Samsul Munir. 2009. *ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- Aminuddin, Media Dakwah, *Al-Munzir* Vol. 9, No. 2 (November 2016): 344-363.
- Andhita, Pundra Rangga. 2021. *komunikasi visual*. Jawa Tengah: Zahira Media Publishe.
- Ardianto, Elvinaro. 2010. *Metode Penelitian untuk Public Relations: Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: PT Simbiosis Rekatama.
- Arifandi, Firman. 2019. *Jika Dalil-Dalil Saling Bertentangan*. Jakarta Selatan: Rumah Fiqih Publishing.
- Aziz, Moh. Ali. 2016. *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana.
- Aziz, Moh. Ali. 2017. *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana.
- Bambang, Mudjiyanto. ‘Semiotics In Research Method of Communication’, *Jurnal Penelitian Komunikasi, Informatika Dan Media Massa*, 16.1 (2013), 73–82.
- Departemen Agama RI, 2012, *Aljamil: Al-Qur’an Tajwid Warna, Terjemah per Kata, Terjemah Inggris*. Jakarta: Cipta Bagus Segara.
- Dudi Hartono and Asep Sugali, ‘Makna Simbol Senyum Pada Iklan Lay’S Di Televisi (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)’, *Jurnal Perspektif Komunikasi*, 3.1 (2019), 39–49

- Durkin, J. 1994. *Expert System Design and Development*. Prentice Hall International Inc. New Jersey.
- Elang Megantara, Riau Liswanda. 2022. Skripsi: *Makna Pesan Dakwah Dalam Desain Komunikasi Visual Akun Instagram @qomikin*. Semarang: UIN Walisongo.
- Ernis. 2005. *Buku Ajar: Dasar Konsep Visual*, Padang: UNP.
- Guntur Tarigan, Henry. 2009. *Pengkajian Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Heryana, ade. *Informan dan Pemilihan Informan dalam Penelitian Kualitatif*. Modul Prodi Kesehatan Masyarakat Universitas Esa Unggul.
- Ilaihi, Wahyu. 2013. *Komunikasi dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ita Rahmawati dkk, 2020, *Efektivitas Penggunaan Media Sosial Untuk Pembangunan UMKM Kabupaten Jombang*, (Jombang: LPPM Universitas KH. A Wahab Hasbullah).
- Kahfi, Ilyunal Iqbal. 2021 SKRIPSI: *Karakter Desain Dakwah Visual Pada Akun Instagram “@lemonmove”*. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Kamaluddin, “Pesan Dakwah”, *Fitrah Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman* Vol. 2, No.2 (Desember 2016): 37-58.
- Kurniawan, Arif. 2018. Skripsi: *Dahsyatnya Shalat Sunnah Tahajjud dan Dhuha Perspektif Yusuf Mansur*. Lampung: UIN Raden Intan.
- Kusrianto, Adi. 2009. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Lia Anggraini S dan Kirana Nathalia, 2014. *Desain Komunikasi Visual Dasar-dasar Panduan untuk Pemula*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- M. Dahlan, Hanif. Komunikasi Lemah Lembut dalam Studi Hadits. *At- Tanzir: Jurnal Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Vol. 11, No. 1 (Juni 2020): 45-48.
- Mahendra, Bimo. Eksistensi Sosial Remaja Dalam Instagram (Sebuah Perspektif Komunikasi), *Jurnal Visi Komunikasi*, Vol. 16, No. 01 (Mei 2017): 151-160
- Muhafizah. Penafsiran Ayat Tentang Shalat Tahajjud dan Hubungannya Dengan Kesehatan Mental (Interpretasi *Ma'na-Cum-Maghza* Terhadap Q.S. Al-Isra' [17]: 79), *Jurnal Mafatih : Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol. 1, No. 1, (1 Juli 2021): 25-36.
- Munthe, Nuraminah. 2022. Skripsi: “*Pesan Dakwah Visual Pada Kalangan Millenial Melalui Akun Instagram @sketsadakwahh (Analisis Teori Semiotika Roland Barthes)*”. Bukittinggi: UIN Bukittinggi.
- Ni'mah, Nilnan. Dakwah Komunikasi Visual, *Islamic Communicatioan Journal*, Vol. 01, No. 01 (Mei-Oktober 2016): 104-120.
- Nida Hanifa, Ayuningtias, dkk. 2018. *Pelaksanaan Sholat Tahajjud, Dhuha, dan Istikhoro*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.
- Nur Khasanah, Laili. 2021. Skripsi: *Media Sosial Instagram Sebagai Media Dakwah (Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Akun Instagram @tentangislam)*. Kudus: Institut Agama Islam Negeri Kudus.
- Nurdin, H. Suarin. “Media Sebagai Sarana Komunikasi Dalam Berdakwah”, *Ta'dib* Vol. 16, No. 2 (Juli-Desember 2018): 42-57.
- Putra, Ricky W. 2020, *Pengantar Desain Komunikasi Visual dalam Penerapan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Qadaruddin Abdullah, Muhammad. 2019. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jawa Timur: CV. Penerbitan Qiara Media.

- Quthb, Sayyid . 2004. *Fi Zihilali Al-Qur'an. Jilid IV*. Kairo: Dar al-Syuruq.
- Rachmawati, Imami Nur. *Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara*, Jurnal Keperawatan Indonesia, Vol. 11, No. 1 (Maret 2007): 35-40.
- Rasmi, *Dakwah Bil Qalam Melalui Instagram*, (Parepare: Institut Agama Islam Negeri Parepare, Juli 2020), hlm.6, <https://osf.io/qbvy3/download/?format=pdf>
- Rijali, Ahmad. Analisis Data Kualitatif, *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No. 33 (Januari-Juni 2018): 91-92.
- angaji, Harun *Pemanfaatan Instagram Dalam Meningkatkan Pemasaran Online (Studi Deskriptif Kualitatif pada Akun Instagram lavanilla_photography)*. (Banjarmasin: Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyadal Banjari Banjarmasin, 2018), <http://repository.uniska-bjm.ac.id/350/>.
- Santoyo, Sadjiman Ebd. 2009. *Nirmana: Dasar-dasar Seni dan Desain*. Bandung: Jelasutra.
- Saparie, Gunoto, *Kewajiban Berdakwah Setiap Muslim*, <https://jatengdaily.com/2021/kewajiban-berdakwah-setiap-muslim/>, diakses pada 8 Januari pukul 00:51 WIB.
- Saputra, Wahidin. 2011. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Setyawan, Agus. “Dakwah yang Menyelamatkan: Memaknai Ulang Hakikat dan Tujuan Da'wah Islamiyah”. *Al-Adabiyah: Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan*, Vol. 15, No. 02 (Juli-Desember 2020): 189-199.
- Shoma Noor Firdaus Inayah, Siti Malaiha Dewi, “Analisis Pesan Akidah, Akhlak, dan Syari'ah dalam Novel Hati Suhita Karya Khilma Anis, *At Tabsyir Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Kudus* Vol. 8, No. 2 (Desember 2021): 235-254, <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/11937/pdf>.
- Sidik Tono dkk. 1998. *Ibadah dan Akhlak dalam Islam*, (Yogyakarta: UII Press Indonesia).
- Sobur, Alex. 2006. *Semiotika Komunikasi, Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suhadi, Muhammad. 2018. *Dahsyatnya Sedekah, Tahajjud, Dhuha dan Santuni Anak Yatim*. Surakarta: Ziyad Visi Media.
- Sunardi. 2002. *Semiotika Negatifa*. Yogyakarta: Kanak.
- Supena, Ilyas. 2013. *Filsafat Ilmu Dakwah: Perspektif Filsafat Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Ombak.
- Supriyono, Rakhmat. 2010. *Desain Komunikasi Visual: Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Andi Offset).
- Syarifudin, Faisal. 2019. Urgensi Tabayyun dan Kualitas Informasi Dalam Membangun Komunikasi, *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, Vol. 1, No. 2.
- Ulla, Noviatul. “Analisis Makna Dakwah Akun Instagram @Muslimahtangguh”, *JASIMA : Jurnal Komunikasi Korporasi dan Media*, Vol. II, No.2 (Desember 2021): 166-184, <https://jasima.fisip-unmul.ac.id/site/index.php/jasima/article/download/30/19/323>.

- Ulya Dinillah, Aka Kurnia SF, “Media Sosial Instagram Sebagai Media Dakwah (Analisis Isi Pada Akun @tentangislam dan @harakahislamiyah)”, *KAGANGA: Journal of Communication Science*, Vol. 1, No. 1 (Desember 2019): 54-67.
- Umar, Husein. 2005. *Riset Sumber Daya Manusi*”. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Umro’atin, Yuli. 2020. *Dakwah Dalam Al-Qur’an*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Wahyudi, Dedi. 2017. *Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Bintang Rasi Aksara.
- Wahyuningsih, Sri. 2013. *Desain Komunikasi Visual*”. Madura: UMT PRESS.
- Warni. 2017. Skripsi: *Dzikir dan Kesehatan Mental (Studi Al Quran Surat Ar-Ra’du ayat 28 dam Tafsir Al Azhar)*. Lampung: IAIN Raden Intan.
- Wikipedia. “Instagram”. https://id.wikipedia.org/wiki/Instagram#Nama_Instagram, diakses pada 7 Januari 2023 pukul 23:39 WIB.
- Zain Nasrullah, Khalifah. 2018. *Kitab Tuntunan Shalat Lengkap Wajib dan Sunnah*. Yogyakarta: Mutiara Media.
- <https://dataindonesia.id/digital/detail/indonesia-miliki-9738-juta-pengguna-instagram-pada-oktober-2022> (diakses pada 29 Desember 2022).